

**HUBUNGAN KEGIATAN PRAMUKA DAN DISIPLIN BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA**

JURNAL

Oleh

**MA'SUMAH
BAHARUDDIN RISYAK
TAMBAT USMAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : HUBUNGAN KEGIATAN PRAMUKA DAN
DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR SISWA

Nama Mahasiswa : Ma'sumah

Nomor Pokok Mahasiswa : 1013053064

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, Mei 2014
Peneliti,

Ma'sumah
NPM 1013053064

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

Drs. Baharuddin Risyak, M.Pd.
NIP 195105071981031002

Drs. Tambat Usman, M.H.
NIP 195207151979031007

ABSTRACT**THE CORRELATION BETWEEN SCOUT ACTIVITIES AND
DISCIPLINE OF LEARNING WITH THE LEARNING RESULT****By****Ma'sumah*, Baharuddin Risyak**, Tambat Usman*****

Cintamulya Village RT 01/01 District of South Lampung Regency Candipuro
E-mail: masumah4@gmail.com

This research is motivated by the low of discipline, learning result, and scout activities of the students that is knew from the observation result. The aim of the research is to find the correlation between the scout activities and the discipline of learning with the learning result grade IV and V in Mathla'ul Anwar Cintamulya Elementary School District of South Lampung Regency Candipuro. This research is a population research, collecting the data use a questionnaire to the scout activities and discipline of learning data, and worksheet or test to the learning of data result. The data is analyzed with Product Moment Correlation formula. The result of the research showed that no correlation between the scout activities, the discipline of learning, and the learning result of the students with coefficient of correlation 0,316 and F value 3,077.

Key Words: Scout Activities, Discipline, Learning Result.

- * Author 1
- ** Author 2
- *** Author 3

ABSTRAK**HUBUNGAN KEGIATAN PRAMUKA DAN DISIPLIN BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA****Oleh****Ma'sumah*, Baharuddin Risyak**, Tambat Usman*****

Desa Cintamulya RT 01/01 Kecamatan Candipuro Lampung Selatan
E-mail: masumah4@gmail.com

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya disiplin dan hasil belajar siswa serta keaktifan siswa mengikuti kegiatan pramuka yang diketahui dari hasil observasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kegiatan pramuka dan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV dan V di Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Cintamulya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini adalah penelitian populasi, pengumpulan data menggunakan angket untuk kegiatan pramuka dan disiplin belajar, dan lembar tes untuk data hasil belajar. Data dianalisis menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang positif antara disiplin belajar, kegiatan pramuka dengan hasil belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,316 dan F_{hitung} sebesar 3,077.

Kata Kunci: Kegiatan Pramuka, Disiplin, Hasil Belajar.

* Penulis 1

** Penulis 2

*** Penulis 3

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan satu dari sekian banyak hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat semakin berkembang serta dapat menggali potensi diri. Selain itu, pendidikan juga dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam mempersiapkan sekaligus membentuk generasi muda di masa yang akan datang. Menurut Slameto (2010:2) menyatakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Disiplin dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa. Disiplin sangat berguna sebagai tolak ukur mampu atau tidaknya seseorang dalam mentaati aturan yang sangat penting bagi stabilitas kegiatan pembelajaran. Djamarah (2008:17) menyatakan bahwa agar siswa lebih maju, siswa harus disiplin dalam belajar baik di sekolah, di rumah, maupun di perpustakaan. Karena, dengan disiplinlah akan didapatkan kesuksesan dalam segala hal termasuk dalam belajar, dengan disiplinlah didapatkan keteraturan dalam kehidupan, dengan disiplinlah dapat menghilangkan kekecewaan orang lain, dan dengan disiplinlah orang lain mengaguminya. Masalah disiplin belajar merupakan masalah yang patut diperhatikan, sebab tidak adanya disiplin belajar bukan hanya sekedar menunjukkan indikasi turunnya semangat belajar tetapi dapat mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Seseorang yang belajar akan mengalami perubahan pada dirinya. Baik perubahan pengetahuan maupun tingkah lakunya. Perubahan itu dapat dilihat dari hasil belajarnya, apabila hasil belajar tercapai dengan baik, maka sikap dan tingkah lakunya akan berubah menjadi baik pula. Menurut Jihad dan Haris (2012:14) hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Sedangkan menurut Kunandar (2013:62) hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan baik kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Hasil observasi yang dilakukan di MI Mathla'ul Anwar Cintamulya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan, secara umum disiplin siswa masih rendah, banyak siswa yang melanggar tata tertib sekolah yang telah ditetapkan seperti datang ke sekolah tidak tepat waktu dan tidak mengikuti upacara hari senin. Selain itu, masih ada siswa yang memakai seragam sekolah dengan tidak lengkap, tidak melaksanakan piket kelas, dan tidak masuk sekolah tanpa ijin. Di dalam proses kegiatan belajar pun terkadang ada siswa yang tidak mematuhi perintah guru, seperti tidak mengerjakan tugas, tidak mengumpulkan Pekerjaan Rumah (PR) sesuai dengan waktu yang ditentukan, tidak memerhatikan penjelasan guru, siswa tidak menjawab ketika ditanya oleh guru, siswa mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) di sekolah, siswa mencontek ketika diberikan tugas oleh guru, dan lain sebagainya.

Kesadaran menegakkan disiplin dapat dilatih dengan kegiatan-kegiatan positif yang diadakan sekolah melalui ekstrakurikuler. Salah satu ekstrakurikuler yang dapat melatih kedisiplinan siswa adalah kegiatan pramuka. Melalui kegiatan pramuka siswa akan terbiasa untuk berlaku disiplin, karena dalam kegiatan pramuka siswa dibiasakan untuk tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, dan lain sebagainya. Seperti yang dikemukakan oleh Lord Baden Powell (dalam Sunardi, 2011:3), bapak pandu (pramuka) sedunia mengatakan bahwa: "Kepramukaan itu bukanlah suatu ilmu yang harus dipelajari dengan tekun, bukan pula merupakan kumpulan ajaran-ajaran dan naskah-naskah dari suatu buku. Bukan! Kepramukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka, tempat orang dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama, mengadakan pengembaraan bagaikan kakak beradik, membina kesehatan dan kebahagiaan, keterampilan dan kesediaan untuk memberi pertolongan bagi yang membutuhkannya". Gerakan pramuka adalah nama organisasi yang merupakan suatu wadah proses pendidikan kepramukaan yang ada di Indonesia. Tujuan gerakan pramuka adalah terwujudnya kaum muda Indonesia menjadi manusia yang berwatak, berakhlak mulia, berkepribadian, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup, dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tugas pokok gerakan pramuka adalah menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda Indonesia agar menjadi generasi yang lebih baik. Sedangkan fungsi

gerakan pramuka adalah sebagai lembaga pendidikan non formal sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kaum muda Indonesia. Hal ini sesuai dengan penelitian Satya Pratama Asri (2013) dalam penelitiannya diperoleh bahwa hubungan atau korelasi antara variabel kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan perilaku disiplin siswa sangat kuat, artinya kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap perilaku disiplin siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kegiatan pramuka dengan hasil belajar, disiplin belajar dengan hasil belajar, dan kegiatan pramuka, disiplin belajar, dengan hasil belajar siswa kelas IV dan V Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Cintamulya Kecamatan Candipuro kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V MI Mathla'ul Anwar Cintamulya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan pada semester genap Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 59 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena subjek yang diteliti kurang dari 100 orang. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah kegiatan pramuka dan disiplin belajar siswa. Sedangkan Variabel terikatnya adalah hasil belajar. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi atau mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, kuesioner atau memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden, dan dokumentasi.

Sebelum penelitian dilakukan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 15.0 dengan kriterium uji coba bila *correlated item – total correlation* lebih besar dibandingkan dengan 0,3 maka data merupakan *construck* yang kuat (valid). Uji

reliabilitas juga menggunakan SPSS 15.0, dengan model *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *alpha cronbach's* 0 sampai 1.

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan – keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan hanya orang yang melakukan pengumpulan data, namun dapat dipahami oleh orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi ganda (*Multiple Correlation*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan mulai dari tanggal 24 maret 2014 sampai tanggal 3 April 2014. Data tentang kegiatan pramuka diperoleh melalui penyebaran angket sebanyak 9 item dan diperoleh skor tertinggi 36 dan skor terendah 21, sehingga dalam distribusi frekuensi banyak kelas 6, dan panjang kelas 3. Adapun distribusi frekuensinya sebagai berikut.

Tabel 1.1 Distribusi frekuensi kegiatan pramuka siswa kelas IV dan V MI Mathla'ul Anwar Cintamulya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan.

No	Kelas Interval	f _o	Persentase (%)
1	21 – 23	2	3,38
2	24 – 26	8	13,57
3	27 – 29	13	22,03
4	30 – 32	16	27,12
5	33 – 35	19	32,21
6	36 – 38	1	1,69
Jumlah		59	100

Data tentang disiplin belajar diperoleh melalui penyebaran angket sebanyak 22 item dan diperoleh skor tertinggi 86 dan skor terendah 57, sehingga dalam distribusi frekuensi banyak kelas 6, panjang kelas 5. Adapun distribusi frekuensinya sebagai berikut.

Tabel 1.2 Distribusi frekuensi disiplin belajar siswa kelas IV dan V MI Mathla'ul Anwar Cintamulya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan.

No	Kelas Interval	f _o	Persentase (%)
1	57 – 61	8	13,57
2	62 – 66	9	15,26
3	67 – 71	12	20,34

No	Kelas Interval	f_o	Persentase (%)
4	72 – 76	13	22,04
5	77 – 81	9	15,26
6	82 – 86	8	13,57
Jumlah		59	100

Data hasil belajar kognitif diperoleh melalui pemberian soal berupa pilihan ganda sebanyak 25 soal dengan 4 alternatif jawaban kepada siswa kelas IV dan V. Melalui pemberian soal tersebut, diperoleh skor tertinggi 92 dan skor terendah 48, sehingga dalam distribusi frekuensi banyak kelas 7 dan panjang kelas 7. Adapun distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut.

Tabel 1.3 Distribusi frekuensi hasil belajar.

No	Kelas Interval	f_o	Persentase (%)
1	48 – 54	6	10,16
2	55 – 61	8	13,57
3	62 – 68	9	15,26
4	69 – 75	2	3,38
5	76 – 82	23	38,98
6	83 – 89	8	13,57
7	90 – 96	3	5,08
Jumlah		59	100

Validitas soal diolah menggunakan program SPSS Versi 15,0, dengan $N = 40$ dan $\alpha = 0,05$ maka r_{tabel} adalah 0,312. Soal yang diuji sebanyak 34 item, dan hasilnya adalah 31 soal valid dan dapat digunakan, sedangkan 3 soal lainnya tidak valid sehingga tidak dapat digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas angket kegiatan pramuka dan disiplin belajar yang dilakukan diambil dari 40 koresponden dengan jumlah angket kegiatan pramuka 11 item dan angket disiplin belajar sebanyak 23 item. Reliabilitas soal dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha pada program SPSS. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa item-item soal angket kegiatan pramuka dan disiplin belajar bersifat reliabel dan dapat digunakan dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,733 dan 0,821.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 15,0. Hasil uji hipotesis pertama didapat koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,162 yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dan $n = 59$ yaitu sebesar 0,260 dengan kriteria bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_1

diterima. Ternyata $r_{hitung} = 0,162 < r_{tabel} = 0,367$. Selanjutnya dari hasil uji hipotesis kedua didapatkan koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,273 yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dan $n=59$, yaitu sebesar 0,260 dengan kriteria bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ternyata $r_{hitung} = 0,273 > r_{tabel} = 0,260$. Hipotesis ketiga diuji dengan menggunakan rumus korelasi ganda dan didapatkan r_{hitung} sebesar 0,316, selanjutnya dilakukan uji F untuk mencari taraf signifikansi antara variabel X_1 , X_2 , dan Y . Hasil uji F diperoleh bahwa F_{hitung} sebesar 3,077 yang kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% $n=59$ dan $df=2$, yaitu sebesar 3,15 dengan kriteria bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ternyata $F_{hitung} = 3,077 < F_{tabel} = 3,15$.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama, dapat diketahui bahwa hasil koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,162 < r_{tabel} = 0,260$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan demikian, hasil belajar siswa kelas IV dan V MI Mathla'ul Anwar Cintamulya tidak ada hubungannya dengan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka.

Selanjutnya, dari hasil uji hipotesis kedua, dapat diketahui bahwa semakin tinggi disiplin belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan oleh hipotesis kedua, H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan hasil koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,273$ atau 27,3% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain, jika dikonsultasikan pada kriteria penafsiran, maka keeratan kedua variabel tersebut berada diantara 0,20 – 0,399. Hal ini berarti keeratan kedua variabel tergolong rendah, dan jika dibandingkan dengan r_{tabel} maka perhitungan menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,273 > 0,260$.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga, diperoleh F_{hitung} sebesar 3,077, dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak dengan hasil $F_{hitung} = 3,077 < F_{tabel} = 3$, dengan demikian tidak ada hubungan yang positif antara kegiatan pramuka, disiplin belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV dan V MI Mathla'ul Anwar Cintamulya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran

2013/2014. Artinya, hasil belajar siswa tidak dipengaruhi oleh kegiatan pramuka dan disiplin belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kajian statistik menggunakan korelasi sederhana, dengan koefisien korelasi r sebesar 0,162, tidak ada hubungan yang positif antara kegiatan pramuka dengan hasil belajar siswa. Selanjutnya terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan hasil koefisien korelasi r sebesar 0,273. Berdasarkan kajian statistik menggunakan korelasi ganda dan uji signifikansi, dengan koefisien korelasi r sebesar 0,316 dan F_{hitung} sebesar 3,077, tidak terdapat hubungan yang positif antara kegiatan pramuka, disiplin belajar dengan hasil belajar siswa.

Saran bagi siswa yaitu kegiatan pramuka hendaknya tidak dijadikan sebagai media hiburan saja tetapi juga sebagai media pendidikan. Melalui kegiatan pramuka, dapat diambil banyak hal yang bermanfaat, salah satunya adalah disiplin. Hendaknya siswa selalu membiasakan diri dengan disiplin dalam belajar, karena disiplin belajar yang tinggi akan menjadikan siswa lebih maju dan sukses dalam berbagai hal. Bagi Guru, hendaknya selalu memotivasi siswanya untuk terbiasa disiplin, terutama dalam belajar, karena dengan disiplin belajar yang tinggi, hasil belajar dan tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Asri, Satya Pratama. 2013. Studi Deskriptif Tentang Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prilaku Disiplin Siswa di SMK Bhakti Pertiwi Kabupaten Bandung Barat. Skripsi. UPI. Bandung. [Tidak diterbitkan].
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sunardi, Andri Bob. 2011. *Boyman Ragam Latih Pramuka*. Bandung: Nuansa Muda.